

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bendungan Sadawarna terletak di Sungai Cipunegara, Desa Sadawarna, Kec. Cibogo, Kab.Subang dan Desa Tanjung, Kec.Surian, Kab.Sumedang, Provinsi Jawa Barat berada pada koordinat $107^{\circ}50'55.15''\text{BT} - 6^{\circ}35'14.26''\text{LS}$. Bendungan Sadawarna mempunyai daerah aliran sungai (DAS) seluas 681 juta m^3 per tahun dengan volume tampungan total waduk hanya 67 juta m^3 . Sebagian besar daerah genangan dari Bendungan Sadawarna ini berada di Kab. Subang, Kab.Sumedang, dan Kab.Indramayu.

Pembangunan Bendungan Sadawarna diharapkan mampu menyediakan air irigasi untuk sawah penduduk seluas 4.282 Ha yang meliputi wilayah Kab.Subang dan Kab.Indramayu serta bertujuan untuk mengembangkan areal irigasi dan meningkatkan intensitas tanam dari areal irigasi yang telah ada. Selain untuk sektor pertanian, Bendungan Sadawarna juga diharapkan sebagai penyedia air baku untuk industri dan rumah tangga, dan juga diharapkan sebagai rencana PLTA, serta meningkatkan sektor pariwisata.

Proyek Bendungan Sadawarna ini termasuk salah satu program dalam Proyek Strategis Nasional yang berada dibawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Bendungan Sadawarna terdiri dari beberapa komponen, yaitu badan bendungan, bangunan pelimpah, bangunan pengelak, dan bangunan pengambil. *Spillway* atau bangunan pelimpah adalah bangunan pelengkap dari bendungan yang berfungsi untuk melimpahkan kelebihan air dari yang akan dibuang sehingga kapasitas waduk dapat dipertahankan sampai batas maksimal. Pada Bendungan Sadawarna tentunya memiliki bangunan pelengkap yaitu *spillway* sebagai jalur air agar tidak melimpas pada tubuh bendungan. Dalam suatu perencanaan *spillway* diperlukan pertimbangan metode, perencanaan mutu, penjadwalan dan Rencana Anggaran Biaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Bagaimana Metode Pelaksanaan Pekerjaan Bangunan Pelimpah (*Spillway*)?.
2. Bagaimana Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Penjadwalan Metode Pelaksanaan Pekerjaan Bangunan Pelimpah (*Spillway*) ?
3. Bagaimana Spesifikasi dan Perencanaan Mutu Perencanaan Pelaksanaan Bangunan Pelimpah?

1.3 Tujuan

1. Membuat tahapan metode pelaksanaan pada bangunan pelimpah (*Spillway*) di Proyek Bendungan Sadawarna Paket II.
2. Mengetahui Penjadwalan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) bangunan pelimpah pada Proyek Bendungan Sadawarna Paket II.
3. Mengetahui spesifikasi dan perencanaan mutu pekerjaan pembangunan bangunan pelimpah (*spillway*)?

1.4 Manfaat

1. Manfaat untuk Kampus
Dengan adanya tugas akhir ini penyusun dapat menerapkan ilmu dari teori yang didapatkan dengan praktik langsung penyusun dapat memberi pengetahuan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan guna referensi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Penulis mendapatkan wawasan dan informasi tentang perencanaan bangunan *Spillway*.
 - b. Dengan adanya tugas ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa melatih fokus dan konsentrasi.
3. Untuk Masyarakat
 - a. Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna tentang perencanaan pelaksanaan *Spillway* yang berada pada Bendungan Sadawarna.

- b. Sebagai bentuk referensi para peneliti dan penulis lain untuk memahami dan meneliti hal yang berkaitan dengan perencanaan *Spillway* terutama yang berada pada Bendungan Sadawarna.

1.5 Batasan Masalah

1. Penentuan letak Bangunan Pelimpah (*Spillway*) berdasarkan studi sebelumnya.
2. Tidak memperhitungkan stabilitas tubuh Bangunan Pelimpah pondasi bendungan, kekuatan geologi material pada bendungan.
3. Tidak melakukan perhitungan sedimen.
4. Tidak membahas analisa dampak lingkungan.